HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 14 BANDA GADANG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

RAHMAT RIYAN HIDAYAT
NPM : 2110013411143

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: RAHMAT RIYAN HIDAYAT
NPM	: 2110013411143
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV DI SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Dr.Enjoni,S.P,M.P.

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.	Dr. Wirnita Eska, S.Pd., MM.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari **Senin** Tanggal **Satu** Bulan **September** Tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima** Bagi :

Nama Mahasiswa	: RAHMAT RIYAN HIDAYAT
NPM	: 2110013411143
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV DI SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr.Enjoni,S.P,M.P.	(Ketua/Anggota)	1.
2.	Dr.Erwinsyah Satria,S.T.,M.Si.,M.Pd.	(Anggota)	2.
3.	.Dra.Gusmaweti,M.Si.	(Anggota)	3.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

Dr Wirnita Eska, S.Pd., MM.

ii

SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Rahmat Riyan Hidayat

NPM : 2110013411143

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Bung Hatta

Dengan ini Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul" Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam adalah karya sendiri, karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan pada daftar pustaka

Padang, September 2025

Rahmat Riyan Hidayat

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV DI SD NEGERI 14 BANDA GADANG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

Rahmat Riyan Hidayat[1], Enjoni[2]
[1]program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email:rahmatriyanhidayat5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar siswa pada sd negeri 14 banda gadang kecamatan tanjung mutiara. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional, metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan angket dan kuesioner merupaka teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada 31 responden. Instrumen penelitian yang digunakan angket ataupun kuesioner dan hasil PTS (penilian tengah semester genap). Hasil penelitian menunjukan bahwa hasil analisa mendapatkan hasil *r* hitung = 0,694 sedangkan *r* tabel dengan nilai = 29 pada taraf kesalahan 5% = 0,367. Dengan demikian nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel pada taraf signifikansi 5% (0,694 > 0,367). Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interprestasi dimana *r* hitung sebesar 0,694 terletak antara 0,60 - 0,799 yang artinya *self efficacy* dan hasil belajar memiliki tingkat hubungan kuat. Dapat disimpulkan *Self efficacy* merupakan sebuah bentuk penilaian individu secara pribadi terhadap kemampuannya dalam menggerakan sebuah motivasi serta kognitif yang akan digunakan untuk menghadapi sebuah tuntutan salam sebuah situasi. Peneliti menyarankan agar guru untuk aktif dalam proses perencanaan kurikulum merdeka dengan berbagai ide, metode pembelajaran dan sumber daya dengan sesame guru. Selain itu persiapkan materi pembelajaran yang menarik serta memberikan umpan balik yang baik kepada peserta didik.

Kata Kunci : IPAS, *Self Efficacy*, Pembelajaran, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV di SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam". Selanjutnya, shalawat beserta salam semoga tersampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Enjoni, S.P, M.P selaku dosen pembimbing terbaik. Terimakasih telah memberikan nasehat-nasehat dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran.
2. Bapak Dr.E rwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dra. Gusmaweti, M. Si selaku penguji II yang telah memberikan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Kepada Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan segala ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Ibuk Desi Kartika, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 14 A Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Ibuk Nilawati, S.Pd selaku guru kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.
6. Kepada orangtua tercinta, serta seluruh keluarga dan orang-orang terkasih yang telah memberikan doa, nasehat dan dukungan naik moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada subjek penetian yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini serja kerja sama selama berlangsungnya proses penelitian.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan kerja sama dalam pemnyelesaian skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa psikologi khususnya dan para pembaca umumnya, akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2025

Rahmat Riyan Hidayat

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 9

C. Pembatasan Masalah 9

D. Rumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 10

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 12

1. Pendidikan 12

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial 13

a. Pengertian Pembelajaran IPAS 13

b. Tujuan Pembelajaran IPAS 15

3. *Self Efficacy* 16

a. Pengertian *Self Efficacy* 16

b. Aspek-aspek *Self Efficacy* 18

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self Efficacy* 19

4. Hasil Belajar 21
a. Pengertian Hasil Belajar 21
b. Aspek-aspek Hasil Belajar 23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 24
5. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar 28
B. Penelitian Relevan 29
C. Kerangka Konseptual 32
D. Hipotesis Penelitian 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Populasi dan Sampel 35
1. Populasi 35
2. Sampel 36
C. Jenis Data 37
1. Data Primer 37
2. Data Sekunder 37
D. Teknik Pengumpulan Data 38
1. Teknik Nontes 38
2. Teknik Dokumentasi 38
E. Instrument Penelitian 39
1. Penyusunan Angket 39
2. Hasil Belajar Siswa 41
F. Metode dan Alat Pengumpulan Data 42
1. Validitas 42
2. Reliabilitas 43
3. Teknik Analisa Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 45
1. Deskripsu Lokasi Penelitian 45
2. Deskripsi Data Penelitian 46
B. Analisa Data 47

1. Uji Intrumen 47
2. Temuan Khusus 56
C. Pembahasan 63
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 68
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam 7
2. Populasi Siswa Kelas IV di SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.....36
3. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam 38
4. Skor Pengukuran Jawaban Item Soal Angket 40
5. Indikator Instrumen *Self Efficacy*..... 41
6. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam ... .42
7. Nilai Angket Uji Coba Self Efficacy (Efikasi Diri).....47
8. Data Perhitungan Hasil Angket Item Soal 1 48
9. Tabel Interprestasi Validitas Item Soal Angket Menggunakan Rumus *Product Moment*.....49
10. Butir Soal Angket Item Ganjil 51
11. Butir Soal Angket Item Genap.....52
12. Ketuntasan Reliabilitas Angket.....54
13. Skor Hasil Angket Penelitiaan *Self Efficacy* Siswa SD Negeri 14 Banda Gadang 57
14. Daftar Hasil Belajar Siswa.....58
15. Tabel Kerja Untuk Ketuntasan Hubungan 60
16. Interprestasi Nilai *r Product Moment* 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1: Kerangka Konseptual.....33

2: Denah Lokasi SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.....45

UNIVERSITAS BUNG HATTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Surat Izin Penelitian 74
II. Data Dan Nilai Sumatif Semester 1 Siswa SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara 78
III. Kisi-Kisi Validasi Konten 80
IV. Lembaran Validasi Konten 82
V. LaKisi-Kisi Angket *Self Efficacy* 85
VI. Lembar Angket *Self Efficacy* 87
VII. Tabel Tabulasi Uji Coba 92
VIII. Uji Validitas 95
IX. Interprestasi Validitas Item Soal Angket Menggunakan Rumus *Product Moment* 156
X. Uji Reliabelitas 158
XI. Tabulasi Penelitian 164
XII. Dokumentasi Pemberian *Try Out* Dan Penelitian 170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Setiap manusia di dunia pasti membutuhkan pendidikan, kapanpun dan dimanapun, sebab tanpa adanya pendidikan, kehidupan manusia akan sulit mengalami peningkatan dan kemajuan (Sonia *et al.*, 2024).

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan. Seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 mengenai tujuan nasional NKRI salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang cerdas, berakhlak mulia dan berperilaku yang berlandaskan pada Pancasila. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka pendidikan harus diselenggarakan dengan baik. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan nasional (Wijayanti, 2019).

Susilawati (2023) berpendapat bahwa proses belajar terjadi apabila seseorang menunjukkan tingkah laku yang berbeda ketika seseorang belum mengalami proses belajar. Senada dengan pendapat dari Susilawati (2023) mengemukakan bahwa “belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya

perubahan perilaku pada individu yang belajar, sedangkan mengajar (pengajaran) adalah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar dan hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran".

Pada proses pembelajaran aktivitas guru dengan siswa harus berjalan dengan optimal, agar dalam kegiatan pembelajaran semua siswa menjadi aktif dan mempunyai keyakinan pada dirinya terhadap potensi akademik yang dimiliki, sehingga nantinya mampu menghadapi segala tuntutan akademik untuk mencapai prestasi akademik secara optimal. Penyebab siswa kurang aktif dan kurang memiliki keyakinan terhadap potensi akademik yang dimilikinya yaitu guru dalam menciptakan suasana belajar kurang inovatif, terihat pada proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru jarang menggunakan model pembelajaran inovatif (Yasa *et al.*, 2020). Oleh sebab itu, pada kegiatan pembelajaran guru berinovasi untuk membuat sebuah kegiatan belajar yang membuat efikasi diri siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Salah satu mata pelajaran yang didapatkan pada SD adalah IPA.

Mata Pelajaran IPAS diharapkan mampu mendidik siswa menjadi warga negara yang memiliki jiwa sosial tinggi yang bisa berdemokratis dan bertanggung jawab. Hal ini berarti hasil belajar IPAS sangat berperan sebagai tolak ukur kesadaran siswa dalam bersikap sosial. Tercapainya tujuan IPAS merupakan keberhasilan dari proses pembelajaran yang berkualitas (Wijayanti, 2019).

Dalam kurikulum Merdeka salah satu hal penting sebagai penguatan kompetensi siswa dalam memahami lingkungan sekitar adalah adanya mata Pelajaran IPAS. Mata Pelajaran ini dijadikan satu dalam kurikulum Merdeka akan menimbulkan kesulitan karena keduanya dianggap memiliki ciri materi yang berbeda yakni mempelajari tentang benda hidup dan sejarah. Dalam pembelajaran IPAS peserta didik juga belajar tentang pengetahuan alam dan sosial yang ada di lingkungan sekitarnya atau bisa di sebut juga sebagai pemahaman IPAS (Suryandari & Setiyawan, 2024).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu pengetahuan yang berisikan konsep-konsep yang berhubungan dengan alam sebagai hasil eksperimen/percobaan dan observasi. Dalam pembelajaran IPA siswa akan mempelajari tentang alam beserta isinya dan segala gejala yang terjadi di dalamnya. Menurut Firdaus *et al.,* (2023) IPA ilmu pengetahuan yang mempelajari alam dan segala isinya, serta fenomena-fenomena yang terjadi didalamnya, banyak fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan IPA. Namun hasil pembelajaran IPA saat ini masih tergolong rendah, yang mana dibuktikan oleh hasil penelitian PISA.

Keberhasilan proses pendidikan salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kelulusan seorang peserta. Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat bergantung pada pemilihan strategi yang tepat

dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik (Ihsanudin & Suwartini, 2024).

Menurut Moh. Suardi (Magdalena *et al*., 2020), Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Deangan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membatu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam hal ini, pendidik berperan untuk mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan peserta didik dan sumber belajar dalam rangka pencapaian tujuan belajar. Untuk mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas di sekolah maka, pendidik dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan profesionalismenya dengan cara memahami dan menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Hasil belajar adalah suatu istilah yang memiliki makna dan konotasi yang sangat penting dalam konteks pendidikan. Istilah ini merujuk pada pencapaian atau prestasi akademik, pengetahuan, keterampilan, sikap dan pemahaman yang dimiliki siswa setelah mengikuti pendidikan atau pembelajaran (Sulistiasih, 2023). Menurut Firdaus *et al.,* (2023) setiap siswa

harus memiliki hasil belajar kognitif yang tinggi karena hal tersebut menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan dalam proses belajar.

Hasil belajar juga menjadi tolak ukur utama dalam menentukan kelulusan seorang peserta. Peningkatan prestasi belajar peserta didik sangat bergantung pada pemilihan strategi yang tepat dan efektif dalam upaya mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan sikap inovatif peserta didik (Hanum *et al.,* 2024). Pembelajaran yang dilakukan cenderung menyebabkan kepercayaan diri siswa atau yang biasa disebut efikasi diri atau *self efficacy* (efikasi diri) berkurang. Bahkan semenjak pembelajaran kembali dilakukan secara tatap muka pun permasalahan tersebut masih menjadi satu dari sekian permasalahan yang harus diatasi oleh para pendidik.

Fatmi *et al.,* (2024) menyatakan *Self-efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menguasai dan mencapai hasil yang diinginkan. Adapun menurut Fatmi *et al.,* (2024) *Self-efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam menguasai dan mencapai hasil yang diinginkan.fatmi

Self efficacy (efikasi diri) lebih dikenal dengan kemampuan diri dalam meningkatkan kepercayaan diri, keyakinan terhadap diri sendiri dan mawas terhadap diri. Seseorang yang memiliki kemampuan efikasi diri yang tinggi secara otomatis akanmeningkatkan kemampuan diri untuk berusaha terus menerus. Bahkan sebaliknya efikasi diri yang rendah maka akan dapat menghambat perkembangan kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang (Putu *et al.,* 2023). Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui siswa yang

yang memiliki *self efficacy* (efikasi diri) yang baik atau positif adalah siswa yang mampu mengatasi masalah dan kegigihan dalam berusaha dan mancapai tujuannya. Sehingga siswa yang memiliki *self efficacy* (efikasi diri) tinggi juga memiliki prestasi dalam akedemik yang tinggi juga.

Adanya kepercayaan diri siswa pada kemampuan akademik dalam pembelajaran dalam menumbuhkan keinginan yang kuat untuk mencapaiaktivitas belajar dengan cara bergerak menyelesaikan tugas-tugas dan aktivitas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 11 Februari 2025 peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam mengatakan bahwa siswa kurang bersemangat dalam mendapatkan hasil belajar yang baik. Karena beberapa siswa tidak yakin dengan kemampuan yang dimilikinya, hal ini dapat dilihat dari kurangnya rasa keyakinan diri siswa saat proses belajar berlangsung. Siswa cenderung sibuk bercerita dengan teman sebangku dan tidak memperhatikan guru saat menerangkan. Beberapa siswa juga kesulitan saat mengingat dan mengulang pelajaran yang telah dipelajari contoh, ketika guru menunjuk salah satu guru untuk mengulang kembali atau menjelaskan pelajaran yang dipelajari sebelumnya namun siswa tidak dapat dapat menjelaskan kembali dan beberapa siswa saling menunjuk siswa lain untuk menjelaskannya. Siswa juga cenderung tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru walaupun sebenarkan mengetahui jawabannya. Beberapa guru juga mengatakan sedang berusaha untuk memenuhi syarat tersebut

namun, masih belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil rekap nilai sumatif semester ganjil kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam, persentase jumlah siswa dalam dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	≥ 75	Tuntas	14	45,2%
2.	< 75	Tidak Tuntas	17	54,8%
	Jumlah		31	100%

Sumber : SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam

Tabel 1 terlihat jumlah siswa kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam sabanyak 31 siswa hanya 14 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 17 siswa yang tidak mendapatkan nilai di atas KKM. Dari data rekap nilai sumatif semester ganjil menunjukkan bahwa hasil belajar siswa terbilang tidak rendah dan berada di Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan disekolah yaitu 75.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam diketahui bahwa rata-rata nilai ini hasil belajar siswa yang mencapai KKM masih 45,2%, ini disebabkan oleh salah satunya yaitu karena sebagian besar siswa merasa kurang yakin dengan kemampuannya yang menganggap pelajaran IPAS adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Beberapa siswa masih ada siswa yang mengerjakan tugas (PR) di sekolah dan menyalin tugas dari teman

sekelasnya dan ketika tugas kelompok beberapa siswa hanya mengandalkan temannya dalam menyelesaikannya. Beberapa siswa yang belum tuntas pembelajaran IPAS dikarenakan siswa belum mampu menanggapi penjelasan dari guru, siswa juga malu bertanya, mengungkapkan pendapat, bertanya jawab dan belum mampu untuk menyimpulkan materi. Guru juga mengatakan beberapa siswa juga tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar kelompok dan siswa cukup sulit untuk memahami materi IPAS, siswa jugak kurang oftimal dalam belajar dikelas karena guru hanya memberikan tugas rangkuman akhirnya siswa kebingungan untuk memahami materi IPAS dan tidak semangat untuk belajar. Rendahnya nilai siswa pada pelajaran IPAS disebabkan karena cara guru mengajar tidak terancang secara menarik dan menyenangkan, disekolah masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi, yaitu buku paket siswa, spidol, dan papan tulis saja. Membuat siswa merasa bosan dan memicu siswa melakukan beberapa kegiatan yang menganggu pembelajaran seperti siswa asyik bermain sendiri, berbicara dengan teman sebangkuny. Pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan tidak adanya penggunaan alat peraga sehingga siswa merasa pembelajaran merasa membosankan dan sedikit kaku.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti meneliti tentang "Hubungan *Self Efficacy* Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka masalah yang dapat peneliti defenisikan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang mengerjakan tugas yang rumit siswa cenderung menyerah dan memilih untuk mencontek teman
2. Terdapat siswa yang malu bertanya kepada guru ketika ada pelajaran yang tidak dipahami.
3. Kurangnya keyakinan diri ketika menghadapi tugas sulit.
4. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pelajara IPAS karena dibutuhkan penalaran sehingga dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi ketika dengan soal IPAS.

C. Pembatasan Masalah

Bersasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Hubungan *self efficacy* peserta didik dengan hasil belajar pada pembelajaran IPAS.
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya,dapat didefenisikan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana *self efficacy* pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

2. Apakah terdapat hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah "Untuk menguji apakah ada hubungan dan seberapa besar hubungan antara *self efficacy* siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan khusus pada kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Adapun manfaat secara teoritis dan secara praktis:

1. Secara Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa *self efficacy* pada peserta didik berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Secara praktis

   1) Bagi Siswa

      a) Mendapatkan pengalaman baru dalam pembelajaran IPAS

      b) Meningkatkan hasil belajar siswa

2) Bagi Guru
   a) Sebagai gambaran untuk mengelolaan kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
   b) Mengetahui adanya hubungan *self efficacy* dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 14 Banda Gadang Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam.
3) Bagi Sekolah
   a) Untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah
   b) Hasil penelitian dapat menjadi informasi untuk pihak sekolah
4) Bagi Peneliti
   a) Mendapatkan pengalaman
   b) Untuk menjadi acuan yang bermanfaat pada proses pembelajaran IPAS.
   c) Mendapatkan tambahan ilmu bagi mahasiswa dan calon guru SD sehingga siap untuk melaksanakan tugas dilapangan kerja nantinya.